





Jika Itu Engkau

Matius 14:22-33

Markus 6:45-52

Yohanes 6:15-21

Kehidupan Yesus: Mukjizat

Kisah ini terjadi pada hari yang sama dengan mukjizat roti dan ikan.

Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk masuk ke kapal dan pergi ke seberang , Ketika Dia menyuruh semua orang pergi.

Yesus naik ke gunung untuk berdoa. Yesus tahu bahwa orang-orang akan mencoba menangkapnya dengan paksa dan menjadikannya raja mereka, jadi dia pergi ke gunung sendirian. (Yohanes 6:15) Beberapa sarjana percaya bahwa murid-murid mungkin juga terjebak dalam rencana ini, itulah sebabnya Yesus mengutus mereka begitu cepat.

Pikirkan tentang ini. Orang-orang telah melihatnya melakukan mukjizat, dan pada hari ini mereka melihatnya memperbanyak roti dan ikan. Mereka ingin Yesus menjadi pemimpin mereka, dan tampaknya mereka memiliki rencana untuk mengambilnya dan mencoba menjadikannya raja mereka.

Yesus tahu ini bukan kehendak Tuhan, atau rencana Tuhan. Jadi dia pergi sendirian; Dia pergi untuk berdoa.

Sementara itu, murid-murid telah turun ke laut. Hari sekarang sudah gelap, dan Yesus belum datang menemui mereka. Mereka berada di tengah-tengah Danau Galilea. Laut ini tidak terlalu lebar di mana mereka berada, jadi seharusnya mereka hanya membutuhkan waktu sekitar dua jam untuk menyeberang. Tapi angin begitu kencang sehingga mereka pasti sudah lama mendayung. Pada saat Yesus menyusul mereka, mereka berada di tengah laut, dan kapal itu terombang-ambing ombak karena sangat berangin.

Saat itu antara pukul 3:00 pagi atau 6:00 pagi, dan Yesus sendirian di darat. Dia melihat murid-murid berjuang mendayung, dan angin bertiup kencang melawan mereka. Mereka sangat lelah.

Yesus datang kepada mereka berjalan di atas laut.

Murid-murid melihatnya berjalan di atas laut dan mereka sangat takut. Kita diberitahu bahwa mereka "berteriak." Mereka mengira Yesus adalah roh, hantu.

Diskusikan:

Apa artinya "berseru?" Apakah mereka mengoceh?

Apakah mereka berteriak? Pasti sangat jelas bahwa mereka takut. Bagaimana jika Anda ada di sana? Apa yang mungkin Anda pikirkan?

Mereka belum pernah melihat siapa pun berjalan di atas air sebelumnya. Gelap, angin bertiup sangat kencang, ombaknya mungkin tinggi karena angin.

Dan kemudian ada seseorang yang berjalan di atas air?!?

Yesus akan berjalan melewati mereka (Markus 6:48). Tapi itu juga mengatakan dia akan pergi ke mereka. (Matius 14:25) Jadi apa artinya ini?

Tampaknya Yesus pergi ke arah itu tidak hanya untuk menemui mereka, tetapi untuk membantu mereka. Dia melihat mereka berjuang, dan dia berjalan di atas hal yang mereka perjuangkan. Dia akan berjalan melewati mereka; tetapi mereka melihatnya, dia mendengar mereka berteriak.





Jika Itu Engkau

Dia berkata, "Ini aku. Jangan takut."

Matius adalah satu-satunya Injil yang mencatat apa yang Petrus lakukan. Ketika Yesus berkata, "Itu Aku. Jangan takut," jawab Petrus, "Tuhan, jika itu Engkau, maka perintahkan aku untuk datang kepada-Mu di atas air."

Diskusikan:

Pikirkan tentang apa yang Petrus katakan. Dia tidak benar-benar memberi Yesus banyak pilihan.

Dia berkata "jika itu kamu ..." Apakah itu Yesus? Ya. Jika itu Anda, maka "perintahkan" saya untuk datang.

Apakah itu Yesus? Ya.

Bisakah Yesus menanggapi dengan cara lain? Bisa saja.

Tapi ini bukan godaan untuk melakukan sesuatu yang tidak wajar. Terakhir kali kita melihat kata-kata ini, "jika engkau adalah Anak Allah," itu adalah pada percobaan di padang gurun oleh Iblis. Tampaknya Yesus berjalan di atas air untuk menunjukkan keilahian-Nya.

Bagaimana Yesus menanggapi Petrus? Dia berkata, "Ayo."

Petrus turun dari kapal, dan berjalan di atas air kepada Yesus.

Diskusikan:

Dapatkan Anda bayangkan? Dia turun dari perahu, dan mengambil langkah, tahu bahwa dia akan berjalan di atas air.

Murid-murid lain pasti menyaksikan dengan heran, takjub. Bagaimana rasanya jika Anda ada di sana? Bagaimana jika Anda adalah Petrus? Bagaimana jika Anda berada di perahu dan menyaksikan?

Petrus berjalan di atas air.

Butuh keyakinan baginya untuk melangkah keluar dari perahu dan tahu bahwa dia akan berjalan di atas air.

Pernahkah Anda mencoba berjalan di atas air? Apakah Anda melangkah sangat jauh? Hanya butuh sepersekian detik untuk menyadari bahwa itu tidak akan berhasil, dan Anda benar-benar tenggelam dalam air.

Petrus berjalan di atas air untuk pergi kepada Yesus. Kita tidak tahu seberapa jauh dia berjalan, tetapi dia melakukannya. Kemudian Petrus melihat sekeliling. Dia melihat betapa kuatnya angin bertiup. Dia mengalihkan pandangannya dari Yesus, dan mulai melihat keadaannya. Dia tidak terjebak dalam dosa; dia hanya melihat apa yang alami. Dia melihat hal-hal di sekitarnya alih-alih menatap Yesus.

Dia sudah melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh siapa pun (selain Yesus) sebelumnya.





Jika Itu Engkau

Tetapi ketika dia melihat angin, dia mulai tenggelam, dan dia berseru, "Tuhan, selamatkan aku!"

Ini sendiri luar biasa. Orang-orang tidak mulai tenggelam di dalam air. Tapi dia melakukannya. Tidak ada di antaranya, yang ada begitu Anda menyentuh air, Anda turun ke dalam. Tapi ini pasti spektakuler untuk disaksikan: melihat seseorang tergantung di antara bagian atas dan bawah air tetapi tidak sepenuhnya menyerah padanya pasti mencengangkan.

Segera setelah Yesus melihat Petrus mulai tenggelam, apa yang dia lakukan? Dia segera mengulurkan tangannya dan menangkap Petrus.

Kemudian dia berkata, "Hai kamu yang kecil imannya, mengapa kamu ragu?"

Ini menunjukkan kepada kita beberapa hal.

Apakah Yesus membiarkan Petrus tenggelam dan menyuruhnya berenang kembali ke perahu sendirian? Tidak. Dia segera menangkap Petrus.

Itu menunjukkan kepada kita karakter Kristus. Sebagai manusia, kita terkadang berpikir, iman Anda tidak cukup kuat, Anda perlu berenang kembali untuk mempelajari pelajaran Anda. Petrus adalah seorang nelayan; Dia mungkin perenang yang kuat. Tapi itu bukan karakter Yesus.

Apakah dibutuhkan iman yang besar bagi Petrus untuk berjalan di atas air? Rupanya tidak. Hanya butuh sedikit keyakinan.

Tetapi, apa yang dapat melawan iman kita? Keraguan.

Keraguan itulah yang menyebabkan dia mulai tenggelam. Itu karena dia melihat keadaan dan lingkungannya dan mengalihkan fokusnya dari Yesus.

Angin tidak ada hubungannya dengan berjalan di atas air. Itu adalah ketidakmungkinan alami apakah ada angin atau tidak.

Pembaca tidak diberitahu apa yang terjadi selanjutnya, tetapi dapat bertanya-tanya. Jika Yesus mengulurkan tangan untuk menangkap Petrus, apakah Yesus dan Petrus berjalan di atas air bersama-sama untuk kembali ke perahu? Atau apakah Anda pikir dia menyeret Petrus melalui air dan mereka harus menarik Petrus keluar dari air dengan basah kuyup ke dalam perahu?

Segera setelah Yesus dan Petrus masuk ke kapal, angin berhenti. Sangat menarik bahwa angin tidak berhenti sebelum mereka kembali ke perahu. Tapi sepertinya semuanya terjadi sekaligus. Angin berhenti, dan kapal itu segera berada di daratan tempat mereka pergi (Yohanes 6:21).





Jika Itu Engkau

Diskusikan:

Apakah mereka harus mendayung? Apakah mereka harus berusaha untuk sampai ke pantai?

Apakah mereka harus menavigasi jalan mereka untuk sampai ke tujuan mereka? Tampaknya perahu itu tertangkap dan tidak ada waktu yang berlalu sebelum berada di pantai lain. Para murid benar-benar sangat tercengang, takjub, kehabisan kata. Kemudian mereka menyembah Yesus dan berkata, "Sesungguhnya Engkau adalah Anak Allah."

Hati mereka mengeras (Markus 6:52). Mereka seharusnya tidak begitu terkejut. Mereka tidak memikirkan hal-hal yang telah mereka lihat. Tepat sebelumnya hari itu mereka telah melihat Yesus mengambil dua ikan dan lima roti dan memberi makan 5.000 pria ditambah wanita dan anak-anak. Tetapi mereka tidak mempertimbangkannya; Itu berarti mereka tidak fokus padanya. Mereka tidak merenungkannya. Mereka tidak benar-benar memikirkan apa yang sebenarnya terjadi, atau mempertimbangkan keajaiban luar biasa yang telah terjadi, tepat hari itu.

Apakah kita akan terkejut?

Tuhan ingin kita mengharapkan hal-hal ini. Sepertinya hal yang baik untuk kagum dengan kebaikan-Nya, tetapi mungkinkah itu berarti bahwa kita memiliki hati yang keras? Tuhan ingin kita memuliakan Dia, tetapi untuk mengetahui siapa Dia, dan mengharapkan hal-hal besar dari-Nya dan tidak terkejut dengan kebaikan atau pekerjaan-Nya yang menakjubkan.

Mereka adalah murid-murid Yesus. Mereka bersamanya setiap hari, dan melihatnya melakukan banyak mukjizat yang menakjubkan **setiap hari!** Jika hati mereka bisa dikeraskan, jangan berpikir bahwa hatimu tidak bisa dikeraskan juga. Markus 6:52 tampaknya memberi kita obat untuk hati yang keras, dan tampaknya kita perlu melakukan kebalikan dari apa yang dilakukan para murid. Jika mereka tidak melakukannya pertimbangkan mukjizat ini, maka kita perlu mempertimbangkan hal-hal mulia Tuhan. Kita perlu memikirkan dan merenungkan hal-hal besar yang telah dia lakukan.

Sewaktu kita berfokus pada Yesus dan karya-karyanya yang menakjubkan, itu membantu kita untuk memperhatikan siapa Dia dan apa yang Dia mampu. Kemudian kita akan melihat lebih banyak pekerjaan mukjizat-Nya terjadi dalam kehidupan kita sendiri.

.

Yesus dalam Cerita



Yesus berkata, "Akulah ini. Jangan takut." Ketiga Injil, Matius, Markus, dan Lukas menggunakan kata-kata yang sama.

Kata-kata Yunani di sini adalah "ego eimi." Ini diterjemahkan menjadi "Aku."

Ini adalah kata-kata yang sama yang Yesus ucapkan ketika dia ditangkap dan ini adalah kata-kata yang Tuhan ucapkan bertahun-tahun sebelumnya ketika Musa menanyakan nama-Nya kepada Tuhan. Tuhan menjawab, katakan kepada mereka bahwa AKU TELAH mengutus kamu. (Keluaran 3:14). Jadi, dengan Yesus menanggapi murid-murid dengan cara ini, dia membuat pernyataan tentang ketuhanannya.

Banyak hal yang Yesus memang memiliki "remez", yang merupakan petunjuk dari sesuatu yang kembali ke Perjanjian Lama. Sering kali itu adalah sesuatu yang sedang digenapi dalam kaitannya dengan Perjanjian Baru.

Dalam kisah ini, Yesus menghidupkan apa yang dinyatakan dalam Ayub 9:8:

"Hanya Dia yang membentangkan langit, dan menginjak ombak laut."

Para murid kemungkinan besar akrab dengan bagian ini. Mereka akan tahu bahwa hanya Tuhan yang mampu berjalan di atas ombak laut.

Ketika Yesus berkata, "Itu Aku," atau, "Akulah Aku," ini akan menegaskan kepada murid-murid bahwa DIA sedang berjalan di atas air, dan Dia adalah "AKU ."

Itulah sebabnya mereka benar-benar heran dan berkata, "Sesungguhnya engkau adalah Anak Allah."





Pertanyaan Pelajaran & Ayat Hafalan

13. Membebaskan!

Bacalah Matius 14:34-36; Markusus 6:53-56

Yesus kembali ke daerah ini kemudian dan orang-orang memberikan tanggapan yang berbeda:

1. Di manakah orang-orang itu bertemu dengan Yesus?
2. Apa yang mereka bawa kepada Yesus?
3. Siapa yang disembuhkan?

Yesaya 61:1

Roh Tuhan Allah ada pada ku, oleh karena Tuhan telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara...

14. Hanya Percaya

Bacalah Markusus 5:27-34; Lukas 8:44-48

1. Apakah wanita ini meminta Yesus untuk menyembuhkannya?
2. Apa yang terjadi padanya ketika dia menyentuh Yesus?
3. Apa yang terjadi pada Yesus ketika wanita itu menyentuhnya?
4. Apa yang dikatakan Yesus yang membuatnya sembuh?

Maleakhi 4:2

Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku, bagimu akan terbit surya kebenaran dengan kesembuhan pada sayapnya. kamu akan keluar berjingkrak - jingkrak seperti anak lembu lepas kandang.

15. Apa yang ada pada mu?

1. Siapa yang meragukan bahwa jumlahnya akan cukup?
2. Apa yang ingin disampaikan para murid kepada orang banyak?
3. Apa yang Yesus lakukan dengan makanan itu setelah memberkatinya dan mengucapkan syukur?
4. Berapa banyak yang tersisa?

Mazmur 23:1-3

Tuhan adalah gembalaku, tak kan kekurangan aku. Ia membaringkan ku di padang yang berumput hijau, Ia membimbing aku ke air yang tenang; Ia menyegarkan jiwaku; Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya.

16. Jika itu Engkau

1. Apa yang Petrus katakan kepada Yesus?
2. Apa yang terjadi begitu mereka melangkah masuk ke dalam kapal?
3. Setelah melihat hal ini, mengapa para murid sekarang yakin bahwa Yesus adalah Putra Allah?

Ayub 9:8, 10

Yang seorang diri membentangkan langit, dan melangkah di atas gelombang - gelombang laut; yang melakukan perbuatan - perbuatan besar yang tidak terduga, dan keajaiban yang tidak terbilang banyaknya.

